



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Agustus 2021

Halaman: 1

Bukan Mural, Tapi Vandalisme

DINILAI bermuatan provokatif, tulisan kritik terhadap pemerintah di tembok pembatas SD Tukangan dengan trotoar Jalan Suryopranoto, Pakualaman, Kota Yogyakarta dihapus oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Senin (30/8) siang.

Komandan Regu (Danru) Satpol PP Kota Yogyakarta BKO wilayah Pakualaman, Mulyanto, saat ditemui se usai menghapus sejumlah tulisan kritik di tembok pembatas SD Tukangan mengatakan, setiap kreator mural yang akan membuat karya harus izin terlebih dahulu kepada pemangku wilayah. Ia menilai karya yang dihadirkan di tembok pembatas SD Tukangan Kota Yogyakarta itu bukanlah sebuah karya mural, melainkan aksi vanda-

lisme. "Kalau mural ini kan harus izin, karena masuk lingkungan publik. Tapi (tembok pembatas) ini sudah vandalisme, maka kami bersihkan," katanya, di depan SD Tukangan, Senin siang.

Butuh sekitar 10 orang untuk menghapus tulisan yang menempel di dinding pembatas SD Tukangan itu. Selain dari Satpol PP Kota Yogyakarta, ada pula petugas dari Kepolisian dan TNI, serta dari personel Kemantren Pakualaman yang ikut membersihkan dinding yang dicoret-coret tersebut.

Mulyanto mengatakan, kreator tulisan di dinding pembatas SD Tukangan itu bisa dikenai hukuman tindak pidana ringan (tipiring), karena telah

● ke halaman 11

Bukan Mural

● Sambungan Hal 1

melanggar Peraturan Daerah (Perda) nomor 15 Tahun 2018 Tentang Ketertiban dan Ketenteraman Umum.

Dia menambahkan, pihak Satpol PP Kota Yogyakarta sudah seringkali melakukan penyelidikan terhadap aksi vandalisme maupun aksi serupa yang tanpa izin.

Senada dengan Mulyanto, Plt Jawatan Keamanan Kemantren Pakualaman, Suhardi menilai, goresan yang di dinding pem-

batas SD Tukangan murni aksi vandalisme. Ia menyalahkan atas aksi yang dilakukan oleh kreator tersebut, karena semestinya ada cara lain yang dapat ditempuh dalam menyampaikan aspirasi.

"Ini kan vandalisme dan kebetulan ada di dinding pembatas SD Tukangan, ya, kami bersihkan. Kami enggak masalah karena ini bagian ekspresi masyarakat, tetapi kita kan punya DPRD, sampaikan saja ke sana sarannya," terang dia.

Suhardi hanya bisa geleng-geleng kepala lantaran kali-

mat-kalimat kritik pedas itu justru berada di bangunan dekat fasilitas sekolah yang pada 2 September tahun ini akan menjalani akreditasi institusi. "Jadi *nuwun sewu* (mohon maaf), kami yang di sini ikut enggak enak, apalagi ini (lingkungan) sekolah-an," ungkapnya.

Sebetulnya patroli rutin dari pihak kepolisian, kemantren, dan Satpol PP Kota Yogyakarta sudah dilaksanakan. Hanya saja ketika Sabtu dini hari lalu, memang pihaknya tidak mengetahui adanya aksi vandalisme tersebut. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005